Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-journal)
Volume 11, Issue 1, Pages 40–46 June 2025 e-ISSN: 2407-7445 p-ISSN: 2085-9880
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/PAEDAGOGI/issue/view/3415
: *https://doi.org/10.24114/paedagogi.v11i1*

Pembelajaran Menulis Teks Rekon dengan Model Project Based Learning Menggunakan Sumber Belajar Sorotan Akun Instagram

Fina Maulida [1*]

Santi Pratiwi Tri Utami [2]

[1-2] Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

[*]**email:**
finamaulida@students.unnes.ac.id

Kata Kunci
Menulis,
Teks Rekon,
Sumber Belajar

Keywords:
Writing,
Recount Text,
Learning Resources

Received: February 2025
Accepted: April 2025
Published: June 2025

Abstrak

Menulis merupakan salah satu elemen materi kelas IX SMP/Mts pada Kurikulum Merdeka. Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP/Mts pada elemen menulis adalah menulis teks rekon. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan PLP di SMPN 24 Semarang, masih banyak ditemukan peserta didik yang belum terampil dalam menulis teks rekon. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan model *Nonequivalent Control Group Desain*. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan pembelajaran menulis teks rekon menggunakan sumber belajar sorotan akun instagram @fauzanalrasyid kelas kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran menulis teks rekon menggunakan sumber belajar sorotan akun instagram @ivanlanin. Untuk mengetahui keefetifan tersebut, digunakan uji *paired sample test* dan uji perbedaan rata-rata *independent sample test*. Hasilnya, kedua sumber belajar tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks rekon.

Abstract

Writing is one of the elements of class IX SMP/Mts material in the Merdeka Curriculum. One of the Indonesian language learning materials for class IX SMP/Mts in the writing element is writing recon texts. Based on the results of the researcher's observations in the PLP activities at SMPN 24 Semarang, there are still many students who are not yet skilled in writing recon texts. The research design in this study was a Quasi Experiment with a Nonequivalent Control Group Design model. The experimental class received a treatment for learning to write recon texts using the Instagram account spotlight learning resource @fauzanalrasyid, the control class received a treatment for learning to write recon texts using the Instagram account spotlight learning resource @ivanlanin. To determine the effectiveness, a paired sample test and an independent sample test for the average difference test were used. The results showed that both learning resources were effective for use in learning to write recon texts. The Instagram account spotlight learning resource @fauzanalrasyid applied to the experimental class was more effective for learning to write recon texts.

© 2025 Maulida, Utami. Published by Faculty of Education - Universitas Negeri Medan. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
DOI: *https://doi.org/10.24114/paedagogi.v11i1.65763*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu elemen materi kelas IX SMP/Mts pada Kurikulum Merdeka. Menurut (Mulyati, 2014) menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Oleh karena itu, keterampilan menulis dipandang menjadi keterampilan yang lebih kompleks di antara keterampilan berbahasa lainnya. Selanjutnya, menurut Armita dkk (2018) seseorang yang terampil menulis akan terlihat lebih berkualitas karena menjadikannya kreatif, aktif, dan produktif uatamanya perihal menuangkan pikiran dan dianggap lebih pintar karena menghasilkan tulisan yang dapat dinikmati oleh orang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lindo (2019) yang menyatakan bahwa menulis merupakan proses mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, pendapat, kehendak dan pengalamannya kepada pihak lain dalam bentuk bahasa tulis. Penting bagi seseorng untuk menguasai keterampilan ini. (Saputra, 2014) mengemukakan manfaat dari menulis, yaitu (a) dapat mengenali kemampuan dan potensi diri, (b) mengembangkan gagasan, (c) memperluas wawasan, (d) mengorganisasikan gagasan secara sistematik dan mengungkapkannya secara tersurat, (e) dapat meninjau dan menilai gagasan secara objektif, (f) mudah memcahkan masalah, (g) mendorong diri belajar secara efektif, dan (h) membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP/Mts pada elemen menulis adalah menulis teks rekon. (Shalima, 2014)berpendapat bahwa teks rekon merupakan teks yang mendeskripsikan peristiwa yang telah terjadi secara runtut dengan tujuan sebagai sara informasi maupun hiburan. Teks tersebut berisi gambaran apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana dalam suatu peristiwa. (Sarimagfirah Rahman., 2019)mengemukakan bahwa pengertian teks rekon adalah teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan memberi informasi atau menghibur pembaca atau bisa jadi keduanya. Selanjutnya, (Sudarti, 2019)berpendapat bahwa teks rekon merupakan sebuah teks yang berisikan catatan dan rekaman sejarah seorang tokoh dari berbagai sumber. (Pasaribu & Isman, 2023) berpendapat bahwa teks cerita ulang atau rekon merupakan suatu teks yang di dalamnya memuat informasi tentang peristiwa masa lalu dan disampaikan secar kronologis, baik pengalaman pribadi atau pencatatan sejarah. Keterampilan menulis teks rekon ini secara tidak langsung dapat menjadi peranan penting bagi siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam menuangkan pikiran, gagasan, dan pengalamannya secara kronologis dalam sebuah tulisan. Teks rekon yang disampaikan secara tulis tentu perlu memperhatikan kaidah bahasa secara tepat agar pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) tepatnya di SMPN 24 Semarang, masih banyak ditemukan peserta didik yang belum terampil dalam menulis teks rekon. Hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik dalam penugasan menulis teks rekon. Tentu hal tersebut terjadi karena adanya faktor yang menjadi hambatan peserta didik. Faktor tersebut diantaranya adalah kurangnya sumber belajar yang dijadikan pegangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran meulis teks rekon pada umumnya hanya menggunakan buku teks. Kurangnya keluasan dan kedalaman materi menulis teks rekon yang ada pada buku teks serta tampilan yang kurang praktis dan efektif dalam menggalii informasi, menjadikan sumber belajar buku teks kurang efektif jika digunakan tanpa adanya sumber belajar lainnnya.

(Setiadi et al., 2019)menyatakan bahwa sumber belajar merupakan sesuatu atau daya yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru secara bersama-sama atau sendiri-sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Mudlofir, 2021) yang menyatakan bahwa sumber belajar ialah salah satu komponen dalam belajar lainnya. Sumber belajar pada dasarnya dapat diperoleh dari berbagai macam bentuk, salah satunya melalui internet. Berdasarkan penelitian dari (Utami et al., 2023) ada berbagai macam perangkat pembelajaran dalam kelas bahasa Indonesia berbasis internet yang banyak digunakan. Jenis-jenis alat bantu pembelajaran tersebut diantaranya adalah media virtual, konferensi video, platform digital, aplikasi, dan media sosial. Simamora (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh pada pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia. Menurut (Hafid, 2011) terdapat empat komponen sekaligus menjadi ciri utma sumber belajar. Pertama, pesan yang merupakan informasi atau pengajaran dari komponen lain berupa fakta, ide, arti, data, dan lain sebagainya. Kedua, komponen orang yang bertugas sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Ketiga, komponen alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang ada. Komponen keempat adalah komponen teknik prosedur rutin atau acuan yang digunakan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Penelitian kali ini akan meneliti mengenai pemanfaatan media sosial khususnya instagram guna mengetahui efektivitas pembelajaran menulis teks rekon. Media sosial adalah media dalam jaringan yang mana penggunaannya dapat ikut terlibat secara aktif, saling berbagi serta membuat konten atau isi yang dapat berupa jejaring sosial, blog, forum, dan dunia virtual dengan mudah(Pujiono et al., 2022). Menurut (Anisah et al., 2021) Instagram adalah sebuah aplikasi *mobile* yang dapat digunakan untuk mengunggah foto, video, dengan lampiran teks. Pemanfaatan media sosial instagram untuk dijadikan sebagai sumber belajar tentunya dapat menjadi inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Banyak akun-akun edukatif yang dapat dijadikan opsi pilihan dalam menentukan sumber belajar utamanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya adalah akun dari @fauzanalrasyid dan @ivanlanin.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, diperlukan kerangka atau model belajar agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks rekon adalah model *project based learning*. (Dahri, 2022)yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang konstruktivis dan menyediakan pembelajaran dalam situasi problem yang nyata bagi peserta didik sehingga menciptakan pengetahuan yang sifatnya permanen. Sementara itu, menurut (Hidayatullah et al., 2023)pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media dengan kegiatan seperti penilaian, eksplorasi, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Fahira, 2023) model *project based learning* ialah model pembelajaran yang menjadikan proyek guna langkah awal untuk memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang berdasarkan pengelaman kegiatan kehidupan nyara. Karakteristik model project based learning menurut (Putri & Wrahatnolo, 2019) adalah untuk pengembangan kemmpuan berpikir dan memungkinkan peserta didik untuk memantik kreativitas, terampil, dan mendorong

mereka untuk bekerja sama. Dewasa ini banyak yang sudah menggunakan media sosial dalam pembelajaran, namun belum banyak penelitian yang membahas tentang penggunaan sorotan akun Instagram khususnya @fauzanalrasyid dan @ivanlanin dalam konteks pembelajaran menulis teks rekon. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi sejauh mana keefektifan penggunaan sumber belajar berbasis Instagram dalam model Project based learning terhadap kemampuan menulis teks rekon bagi peserta didik kelas IX. Peneliti akan membandingkan dua sorotan akun instagram untuk dijadikan sebagai sumber belajar dalam menulis teks rekon pada peserta didik kelas IX menggunakan model pembelajaran *Porject Based Learning*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan model *Nonequivalent Control Group Desain*. Menurut Sugiyono (2016: 114) desain penelitian *Quasi Experiment* memiliki perbedaan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen yang tidak dipilih secara acak. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan (Simamora, 2023) . Sementara kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan pembelajaran menulis teks rekon menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid, sementara kelas kontrol mendapat perlakukan pembelajaran menulis teks rekon menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @ivanlanin. Hal tersebut tentu untuk mencari keefektifan pembelajaran menulis teks rekon dengan kedua sumber belajar. Untuk mengujikan dua sumber belajar, perlu uji coba dari dua kelas.

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan. Ketiga variabel tersebut yakni variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderator. variabel terikat dari penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks rekon peserta didik kelas IX. variabel bebas pada penelitian ini adalah sumber belajar yang diujikan yakni sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid dan @ivanlanin. Variabel moderator pada penelitian ini adalah model pembelajaran *project based learning*. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah SMPN 24 Semarang dengan objek penelitian yaitu kelas IX. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPN 24 Semarang dan sampel penelitian ini adalah kelas IX G dan kelas IX H. Dalam menentuksn sampel penelitian, teknik yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*.

Data yang dijadikan penelitian ini meliputi data dari hasil pretest kelas kontrol dan kelas ekserimen dari pembelajaran menulis teks rekon. Selain itu, data dari hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dari pembelajaran menulis teks rekon. Selain kedua data tersebut, terdapat pula data dari hasil pengamatan pembelajaran serta penilaian sikap peserta didik saat pembelajaran menulis teks rekon. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil menulis teks rekon dari dua kelas yakni kelas IX G dan kelas IX H yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua instrumen penelitian, yakni instrumen tes dan instrument nontes. Instrumen tes digunakan guna menilai kemampuan peserta didik dalam pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, instrumen nontes digunakan untuk menilai peserta didik berkaitan dengan sikap selama kegaiatan pembelajaran menulis teks rekon berlangsung.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua macam, yakni teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pemahaman materi pembelajaran menulis teks rekon. Sementara itu, teknik nontes digunakan untuk mengukur perubahan sikap peserta didik selam kegiatan pembelajaran menulis teks rekon dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sudah valid. Hal ini dikarenakan data tersebut sudah diuji validitas dan reabilitasnya. Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data tersebut merupakan data yang valid dan tidak ada unsur pemalsuan data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan setelah data dari sumber data terkumpul. Data yang digunakan untuk penelitian harus memenuhi kedua syarat, yakni harus memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk melakukan uji tersebut, digunakan komputer program yakni SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan pembelajaran menulis teks rekon dengan model project based learning menggunakan sumber belajar sorotan akun instagram @fauzanalrayid dan @ivanlanin yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil uji *paired sample test* yang telah dilakukan. Uji tersebut merupakan acuan untuk mengetahui apakah metode tersebut efektif digunakan atau bahkan sebaliknya. Dari hasil uji paired sample test diatas pada kelas eksperimen, terlihat bahwa hasil signifikansi atau sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,000. Itu artinya, nilai 0,000<0,005. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan postest pada kelas eksperimen, sehingga sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks rekon. Hal tersebut bisa terjadi karena di dalam sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid terdapat pembahasan seputar kebahasaan yang mendukung untuk penulisan teks rekon, seperti sorotan mengenai konjungsi, tata bahasa, kapitalisasi, tanda baca, dan masih masih banyak lagi berkaitan dengan kebahasaan dan kepenulisan. Tentu hal tersebut dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menulis teks rekon. Keefektifan pembelajaran menulis teks rekon dengan model *project based learning* menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @fauznalrasyid juga dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 70.42 dan nilai postest sebesar 78.39. Hal tersebut berarti bahwa terdapat kenaikan rata-rata dari nilai pretest dan nilai postest pada kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Postest	-7.968	9.731	1.748	-11.537	-4.398	-4.559	30	.000

Sementara itu, dari hasil uji *paired sample test* diatas pada kelas kontrol, terlihat bahwa hasil signifikansi atau sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,001. Itu artinya, nilai 0,001<0,005. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan postest pada kelas kontrol sehingga, sumber belajar sorotan akun Instagram @ivanlanin efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks rekon. Keefektifan pembelajaran menulis teks rekon dengan model *project based learning* menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @ivanlanin juga dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 66.78 dan nilai postest sebesar 74,55. Hal tersebut berarti bahwa terdapat kenaikan rata-rata dari nilai pretest dan nilai postest pada kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji-t Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-*tailed*)
Pair 1	Pretest - Postest	-7.774	12.187	2.189	-12.244	-3.304	-3.552	30	.001

Untuk mengetahui sumber belajar mana yang lebih efektif digunakan untuk pembelajaran menulis teks rekon, maka diperlukan uji uji perbedaan rata-rata atau uji-t pada nilai postest dari kegiatan pembelajaran menulis teks rekon dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk membandingkan nilai postest kedua kelas tersebut digunakan metode *independent sample test* dengan bantuan program SPSS versi 26. Jika nilai signifikasi pada table *independent sample test* <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima (terdapat perbedaan yang signifikan). Namun, jika nilai signifikansi pada table *independent sample test* >0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak terdapat perbedaan signifikan).

Tabel 3. Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-*tailed*)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

Nilai	Equal variances assumed	4.162	.046	1.768	60	.082	3.839	2.171	-.504	8.181
	Equal variances not assumed			1.768	51.699	.083	3.839	2.171	-.518	8.196

Pada hasil uji *independent sample test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, nilai signifikansinya sebesar 0,82. Itu artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji *independent sample test* tersebut Ho diterima dan Ha ditolak. Maka, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada kelas eksperimen sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid dan kelas kontrol sumber belajar sorotan akun Instagram @ivanlanin diperoleh hasil yang berbeda. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai postest dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Tabel 4. Perbandingan Rata-Rata Nilai Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Postest Kelas Eksperimen	31	78.39	6.617	1.188
	Postest Kelas Kontrol	31	74.55	10.115	1.817

Selain itu, hasil perhitungan *gain score* pun menunjunkkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan nilai *gain score* yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Artinya, sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks rekon.

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Gain Score*

No	**Kelas**	**Rata-rata nilai postest**	**Rata-rata nilai pretest**	**Selisih**	***Gain score***
1	Eksperimen	78.39	70.42	7.97	20.01
2	Kontrol	74.55	66.78	7.78	16.07

Berdasarkan hasil *gain score* tersebut dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran menulis teks rekon pada kelas eksperimen dengan model *project based learning* menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks rekon pada kelas kontrol yang menggunakan sumber belajaran sorotan akun Instagram @ivanlanin. Sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid lebih efektif digunakan dalam sumber belajar pembelajaran menulis teks rekon dikarenakan sorotan tersebut memiliki kelengkapan, keluasan, dan kedalaman materi yang membahas seputar kebahasaan dan kepenulisan. Tak jarang dalam sorotan tersebut juga disertai dengan video penjelasan yang dapat memperjelas materi-materi yang dibahas dalam sorotan tersebut.

SIMPULAN

Pembelajaran menulis teks rekon dengan model *project based learning* menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid dan @ivanlanin sudah memenuhi kriteria keefektifan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji-t *paired sample test* yang memeroleh signifikansi atau Sig. (2-tailed) nilai 0,000<0,005. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan postest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sementara itu, tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis teks rekon dengan model *project based learning* menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid dan @ivanlanin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji beda rata-rata untuk membandingkan nilai postest kedua kelas tersebut dengan metode *independent sample test* dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasilnya, nilai signifikansinya sebesar 0,82. Itu artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji *independent sample test* tersebut Ho diterima dan Ha ditolak. Maka, tidak terdapat perbedaan signifikan atara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid lebih

ekfektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks rekon dibandingkan dengan sumber belajar sorotan akun Instagram @ivanlanin. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil hasil perhitungan *gain score* yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan gain score kelas eksperimen yang menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @fauzanalrasyid lebih besar dari kelas kontrol yang menggunakan sumber belajar sorotan akun Instagram @ivanlanin. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen lebih banyak mengalami peningkatan nilai rata-rata pretest ke postest dibandingkan pada kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan literasi kesehatan pada mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, *4*(2), 94–112. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/11080

Armita,M., Yusuf, Y., & Ibrahim, R. (2018). Kemampuan siswa kelas xi smk negeri 5 banda aceh menulis teks cerita ulang biografi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *12*(1), 49–61. https://www.google.com/search?q=https://jurnal.usk.ac.id/JBS/article/view/10667

Dahri, N. (2022). *Problem and Project Based Learning (PPjBL): Model Pembelajaran Abad 21*. https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/334/1/BUKU%20MODEL_PPjBL_2022.pdf

Fahira, M. A. E. F. (2023). Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Banjaran, Eureka Media Aksara*. https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books%3Fhl%3Did%26lr%3D%26id%3Dm9rQEAAAQBAJ%26oi%3Dfnd%26pg%3DPA1%26dq%3DModel-model%2BPembelajaran%2BDalam%2BKurikulum%2BMerdeka%2BFahira%26ots%3D2k-L9M396z%26sig%3DACw79N_V15_5wN5lq4Kj0r26wJg

Hafid, A. (2011). Sumber dan media pembelajaran. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, *6*(2), 69–78. https://tes-ojs.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/download/1403/1360

Hidayatullah, M. Z., Aminah, A., & Mohzana, M. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audio Visual. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, *7*(1), 212–229. https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6871

Lindo, I. W. P. (2019). Kemampuan menulis teks cerita ulang biografi tokoh pada siswa kelas x akomodasi perhotelan 3 di SMKN 1 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *4*(4). https://www.ojs.transpublika.com/index.php/ROMEO/article/download/888/769/6443

Mudlofir, H. A. (2021). *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. https://books.google.com/books/about/Desain_Pembelajaran_Inovatif_dari_Teori.html?id=8vodEAAAQBAJ

Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal*, *1*. https://www.google.com/search?q=https://repository.ut.ac.id/4155/1/PBIN4202-TM.pdf

Pasaribu, A. Y., & Isman, M. (2023). Analisis Teks Cerita Ulang pada Buku Bahasa Indonesia Kelas XI: Kajian Struktur Sastra dan Nilai-Nilai Karakter. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(2), 48–65. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/BAHTERASIA/article/download/16247/pdf

Pujiono, A., Kanafi, K., & Farida, M. (2022). Media Sosial Sebagai Sumber Belajar Bagi Generasi Z. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *7*(2), 252–262. https://pdfs.semanticscholar.org/0d3e/3e19337bf7d034348ce4228e0ada3054cd68.pdf

Putri, A. I., & Wrahatnolo, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di SMKN 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *8*(3), 459–463. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/29604/27119

Saputra, E. (2014). *PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA: Vol. IV* (Issue 1). https://www.google.com/search?q=https://ejournal.upi.edu/index.php/BS/article/download/1233/835

Sarimagfirah Rahman., A. T. A. dan M. S. (2019). ANALISIS PENGGUNAAN DEIKSIS SOSIAL PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KEMENDIKBUD KELAS X SMA. *Eprints Universitas Negeri Makasar*. https://eprints.unm.ac.id/13389/

Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial. *Journal of Civic Education*, *2*(3), 313–323.

https://www.google.com/search?q=https://ejournal.upi.edu/index.php/JCIVIC/article/view/21575/pdf

Shalima, I. (2014). *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: Intan Pariwara. https://www.google.com/search?q=https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx%3Fid%3D1033282

Simamora, S. A., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (n.d.). *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. *10*(2), 2023. https://doi.org/10.33603/deiksis.v10i2.115-134

Sudarti, N. W. (2019). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi karya mahasiswa program studi bimbingan konseling IKIP PGRI Bali. *Widyadari*, *20*(2). https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/502

Utami, S. P. T., Andayani, A., Winarni, R., & Sumarwati, S. (2023). Technology Integration in Indonesian Language Class for Senior High School: A Systematic Review. *Proceedings of the 2nd International Conference of Humanities and Social Science, ICHSS 2022, 17 December 2022, Surakarta, Central Java, Indonesia*. https://www.google.com/search?q=https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.17-12-2022.222718